

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home industri dikatakan sebagai perusahaan kecil sebab jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Usaha kecil mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Keberadaan usaha kecil di Indonesia memiliki potensi yang strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal. Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Yakni meningkatnya perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri dengan mengajak beberapa orang disekitarnya

sebagai karyawannya. Dengan begitu usaha kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prospek ialah peluang dan harapan, pemandangan (kedepan), pengharapan (memberi), harapan baik, kemungkinan.³ Prospek merupakan suatu hal yang mungkin terjadi sehingga berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Dalam sebuah usaha, maksud dari prospek yaitu hal-hal yang memiliki potensi akan memberikan sebuah profit yang besar bagi para pengusaha tersebut.

Usaha kecil ialah kegiatan ekonomi yang dibangun dalam skala kecil dengan modal yang kecil serta cakupan pasar juga kecil dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dengan batasan-batasan tertentudan biasanya jumlah karyawan tidak lebih dari 50 orang. Meskipun dalam skala kecil jika mampu mengembangkan usahanya dengan sikap kewirausahaan yang baik, maka akan mendapatkan profit yang menguntungkan bagi pemilik usaha terlebih untuk masyarakat yang lain. Usaha kecil memegang peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Usaha kecil di Indonesia memiliki potensi sangat penting dalam melaju kemajuan perekonomian dalam negeri.

Dalam Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja atau berwirausaha yang dijelaskan dalam surah Al-Qashash (28) ayat 77.

² Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 3 Desember 2013, hal. 48.

³ Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Cet. Ke-1*, (Jakarta: Reality Publisher, 2006), hal. 340.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai, orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁴

Firman Allah SWT di atas menganjurkan umat Islam untuk mencukupi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada kebijaksanaan pihak lain. Dengan demikian, bahwa Islam tidak hanya memenuhi kebahagiaan rohani, kebahagiaan jiwa dan kebahagiaan spiritual, yang semuanya menuju satu kebahagiaan hidup di alam akhirat kelak. Islam juga memperhatikan pentingnya mencapai kebahagiaan hidup di dunia. Bahkan dengan tegas Islam tidak pernah melarang umatnya menjadi kaya. Sebaliknya, Islam memperingatkan agar tidak jatuh ke dalam kubungan kemiskinan.

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu dengan cara kreatif dan inovatif yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah. Kewirausahaan merupakan proses untuk menciptakan sesuatu yang disertai tenggang waktu, modal, sumber daya dan

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Mahkota Surabaya, 1989), hal. 623.

risiko.⁵ Dalam syariah Islam kewirausahaan yaitu suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak ke pihak lain melalui jual beli yang dibarengi penggantian nilai dengan alat pembayaran yang sah, diikuti dengan ucapan ijab kabul menurut sunatullah dan sunatulrasul.⁶

Dalam kewirausahaan juga harus mengerti tentang analisis SWOT yaitu analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat*). Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proyek atau bisnis. Strategi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan dari peluang-peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan yang dimiliki untuk menghindari ancaman yang ada. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai arahan bukan pemecah masalah.

Di negara Indonesia industri yang dijalankan berawal dari usaha yang kecil dengan seiringnya waktu mampu mengembangkan usahanya menjadi usaha yang besar dan bisa menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Keberadaan industri kecil memiliki peranan yang penting pada perkembangan sektor industri di Indonesia. Keberadaan industri kecil jauh lebih awal bila dibanding dengan industri manufaktur maupun industri modern. Walaupun penghasilan maupun keuntungan yang diperoleh

⁵ Puji Hastuti, dkk, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 20

⁶ Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 11-12.

masih di bawah industri modern namun keberadaan industri kecil tidak dapat dianggap sepele dalam perekonomian.

Salah satu usaha kecil yang berkembang di Desa Bendilwungu yaitu usaha pembuatan kandang ayam dengan system batre. Di Desa Bendilwungu sebagian warganya mempunyai usaha pembuatan batre ayam yang berjumlah 15 pengusaha. Batre ayam merupakan kandang dengan bentuk menyerupai sangkar, berbentuk kotak memanjang dan terdapat sekat pada setiap ukuran tertentu. Kandang batre ini umumnya digunakan untuk ayam petelur. Pembuatan batre ayam berbahan baku dari bambu dan dalam memperoleh bahan baku tidak sulit serta alat yang digunakan yaitu gergaji, pisau, paku dan palu.⁷ Meskipun dengan perkembangan zaman semakin meningkatnya berbagai macam jenis bahan material seperti kawat tetapi batre ayam dari bambu tetap tinggi peminatnya, yang bisa dilihat pada usaha batre ayam di Desa Bendilwungu yang tidak pernah sepi dari pesanan. Dengan adanya usaha ini mempunyai pengaruh positif pada perekonomian masyarakat, karena dengan adanya usaha ini dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mustofa (pengusaha batre ayam) awalnya sebelum mempunyai usaha batre ayam beliau bekerja di perantauan dan karena suatu hal tidak bisa merantau maka Bapak Ali Mustofa mendirikan usaha batre ayam pada tahun 2014. Dengan kegigihannya beliau pun berhasil dan mampu memperkerjakan

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Komarodin (pemilik home industri batre ayam) pada tanggal 30 September 2020.

masyarakat sekitar.⁸ Namun keberhasilan yang telah dicapai, terdapat kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam pengembangan usaha ini, mengenai kendala yang dimaksud yaitu tenaga kerja yang kurang membuat proses produksi kurang maksimal mengakibatkan sering terjadi keterlambatan pengiriman barang sampai ke tangan konsumen dan tenaga yang kurang terampil secara profesional dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan usaha, serta keterbatasan wawasan bisnis serta pengetahuan pengelolaan usaha dengan baik.

Dalam dunia usaha diperlukan adanya pengembangan usaha baik dari segi fisik ataupun dari produk yang dihasilkan. Produk harus menghasilkan dengan kualitas yang baik dengan menggunakan bahan baku yang baik, hal ini dilakukan agar memperoleh kepercayaan dari pelanggan serta diharapkan usaha ini tetap eksis dan langgeng. Selain itu hubungan pelaku usaha dengan pelanggannya harus terjalin dengan baik dengan cara melakukan pelayanan yang baik dan ketepatan waktu yang telah dijanjikan tentang produk yang dibuat. Cara yang dilakukan agar usaha tetap berjalan baik yaitu terciptanya kerjasama yang baik antara pemilik usaha dengan karyawannya.

Keberhasilan usaha pembuatan batre ayam tetap bertahan meskipun dengan adanya kendala yang dihadapi merupakan suatu hal yang dapat diapresiasi dengan maksud untuk membangun ekonomi pada masyarakat. Pada observasi awal yang peneliti lakukan usaha ini memiliki peran yang penting dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa (pemilik home industri batre ayam) pada tanggal 30 September 2020.

perekonomian masyarakat. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang usaha-usaha yang dijalani untuk mencapai kesuksesan serta melakukan analisis tentang kelemahan dan ancaman serta peluang dan kekuatan yang dijadikan acuan untuk mengembangkan usaha home industri batre ayam ini.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan bentuk karya ilmiah yang disusun dengan judul: **“Prospek Pengembangan Usaha Home Industri Batre Ayam Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini tentang prospek pengembangan usaha home industri batre ayam, dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung berdasarkan analisis SWOT?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung berdasarkan analisis SWOT.
2. Untuk menganalisis tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman terkait pengelolaan dan pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Bagi pelaku bisnis

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk pelaku usaha home industri batre ayam sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan usaha dan tetap mempertahankan eksistensi usahanya.

b. Bagi masyarakat

Sebagai sarana agar masyarakat atau pembaca dapat mengetahui keberadaan home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Penegasan istilah merupakan mendefinisikan istilah-istilah atau variabel-variabel yang menjadi acuan dalam penelitian serta dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Adapun definisi dalam penelitian yaitu:

- a. Home industri adalah suatu unit usaha/ perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.⁹
- b. Peningkatan perekonomian masyarakat ialah bentuk usaha yang dilaksanakan guna mengatur perekonomian rumah tangga yang

⁹Jasa Unggah Muliawa, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), hal. 3.

mengarah ke arah yang lebih baik dan bertujuan agar terpenuhinya kebutuhan hidup.¹⁰

c. Ekonomi Islam yaitu ekonomi yang dibangun atas dasar agama Islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari agama Islam. Ekonomi Islam menurut Abdul Mannan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹¹

d. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.¹²

e. Batre Ayam

Batre ayam merupakan jenis kandang yang paling sering digunakan untuk beternak ayam petelur karena memudahkan peternak untuk memanen telur yang sudah dihasilkan. Batre ayam ini dengan bentuk menyerupai sangkar, berbetuk kotak memanjang dan terdapat sekat pada setiap ukuran tertentu. Untuk kandang petelur sistem baterai, peternak dapat membuat dengan bahan yang terbuat dari bambu atau dengan kawat.¹³

¹⁰Fahmi Riyansyah, “Pemberdayaan Home Industri dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat” dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 Desember 2018, hal. 91.

¹¹Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 5-6.

¹²http://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_SWOT diakses pada 02 November 2020 pukul 19.00 WIB.

¹³Marhum, “Kandang Sistem Baterai Untuk Ayam Petelur”, <http://cybek.pertanian.go.id/mobile/artikel/93158/Kandang-Sistem-Baterai-Untuk-Ayam-Petelur/> diakses pada 22 Desember 2020 pukul 15.45 WIB.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul “Prospek Pengembangan Usaha Home Industri Batre Ayam dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, merupakan penelitian yang mengkaji tentang prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dengan menerapkan model penelitian analisis SWOT untuk mengetahui perkembangan home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dan tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berfungsi untuk memudahkan alur pembahasan, sehingga penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh seluruh pembaca. Skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Masing-masing bagian memiliki babnya tersendiri. Sehingga, untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai penelitian ini maka peneliti mengemukakan sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan

penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini menyajikan beberapa unsur yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II : Kajian Teori

Pada bab ini membahas tentang home industri, pengembangan usaha, perekonomian masyarakat, ekonomi Islam, analisis SWOT, dan penelitian terdahulu.

c. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menyajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian ini berisi uraian tentang gambaran umum dan objek penelitian, temuan penelitian yang disajikan berkaitan dengan fokus penelitian dan analisis temuan penelitian yang mencakup prospek

pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung berdasarkan analisis SWOT dan tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Paparan data tersebut didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumen yang bersangkutan.

e. Bab V : Pembahasan

Pada bab ini menjabarkan tentang temuan penelitian terhadap teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan yang mencakup analisis SWOT pada home industri batre ayam dan tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. .

f. Bab VI : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti kepada berbagai pihak yang berkaitan terhadap objek penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.